

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah 98,4 persen sedangkan sisanya 1,6 persen yang dipengaruhi oleh variabel bebas diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
4. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
10. Diantara ke delapan variabel bebas, variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*

adalah BOPO dengan kontribusi lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya berbagai kendala teknis dalam mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan, sehingga menghambat dalam pengolahan data.
2. Terdapat beberapa data yang tidak lengkap pada Laporan Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019 sehingga harus mencari di situs resmi bank tersebut dan mengakibatkan kesulitan dalam mengolah data.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini :

1. Bagi Bank
 - a. Disarankan kepada ketiga bank yang menjadi sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO lebih dari 90 persen untuk lebih efisien dalam mengatur pengeluaran antara biaya dengan pendapatan, dan di harapkan ketiga bank sampel tersebut mempertahankan peningkatan pendapatan operasional.
 - b. Disarankan kepada Bank BRI Agroniaga, Tbk. yang memiliki rata-rata IRR tertinggi yakni sebesar 106,05 untuk lebih peka terhadap perubahan suku bunga

yang sewaktu-waktu dapat berubah, agar kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibanding kenaikan biaya bunga.

- c. Disarankan kepada Bank QNB Indonesia, Tbk, yang memiliki rata-rata PDN terendah yakni sebesar 0,58 persen untuk lebih meningkatkan aset valas serta kredit yang diberikan agar rata-rata PDN semakin meningkat dan dapat meningkatkan pendapatan bank.
 - d. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah selama periode penelitian adalah Bank QNB Indonesia, Tbk. diharapkan dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada peningkatan total aset yang dimiliki.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Sebaiknya menambah bank sampel yang akan diteliti dan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dengan melihat perkembangan perbankan yang ada di Indonesia dan menghasilkan yang lebih baik lagi.
 - b. Ada baiknya menambahkan variabel bebas seperti NIM, IPR, CR dan sebagainya, dengan harapan dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Artha Graha Internasional. 2019. Sejarah dan Visi Misi. www.arthagraha.com diakses tanggal 22 Desember 2019.
- Bank BRI Agroniaga. 2019. Sejarah dan Visi Misi. www.briagro.co.id diakses tanggal 22 Desember 2019.
- Bank QNB Indonesia. 2019. Sejarah dan Visi Misi. www.qnb.co.id diakses tanggal 22 Desember 2019.
- Farah Melisayana. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Mario Cristiano, Parengkuan Tommy dan Ivonne Saerang. 2014. Analisis terhadap Rasio-Rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-Bank Swasta yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(4), 817-830.
- Mudrajad Kuncoro & Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, I Ketut Kirya. 2015. Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *E-Jurnal Bisma. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Vol. 3*
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda. 2016. Pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2842-2870.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Perbankan. www.ojk.go.id diakses pada tanggal 12 April 2019
- Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Vetithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal, 2013.
*Comercial Bank Management, (Manajemen Perbankan dan Teori ke
Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

